

ABSTRAK

Sisri Elisa Yulianti. 2015. "Interferensi Morfologis Bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk interferensi morfem bebas dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk interferensi morfem terikat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. *Ketiga*, mendeskripsikan jenis interferensi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Latar, entri, dan kehadiran penelitian ini dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. Subjek berjumlah 33 orang yang terdiri dari 1 orang guru dan 32 orang siswa. Data dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Minangkabau yang terjadi interferensi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi karya siswa SMP Negeri 2 Batusangkar. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen pendukung berupa kamera sebagai alat untuk alat dokumentasi antara peneliti dengan siswa dan guru. Langkah yang digunakan peneliti pada tahap pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik pancing. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Data dianalisis berdasarkan interferensi yang terjadi. Bahasa Minangkabau yang merupakan interferensi dalam penggunaan bahasa Indonesia, dianalisis dan dipadankan sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh data yang mengalami interferensi sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan bentuk-bentuk kata yang mengalami interferensi bahasa Minangkabau dalam teks deskripsi bahasa Indonesia adalah berupa morfem bebas sebanyak 65,6%. *Kedua*, Morfem terikat yang dibubuhi prefiks sebanyak 23,7%, morfem yang dibubuhi infiks tidak ditemukan interferensi, sufiks sebanyak 8,03%, dan morfem terikat yang dibubuhi konfiks sebanyak 2,7%. Jadi, secara keseluruhan terdapat 224 kosakata yang mengalami interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia.

Berdasarkan data yang ditemukan dapat disimpulkan secara keseluruhan terdapat 224 kosakata yang mengalami interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia. Siswa lebih dominan melakukan interferensi pada tataran kata dasar (morfem bebas) dibandingkan morfem terikat. Hal ini disebabkan karena siswa tidak menguasai secara baik bahasa Indonesia.